

Peningkatan Teknologi Dalam Pembelajaran Guru Terhadap Perkembangan Merdeka Belajar Di Tingkat Sekolah Dasar

Technology Improvement In Teacher Learning On The Development Of Independent Learning At The Elementary School

Christina Natalia Saragi ¹, Libertini Priskila Ndraha ^{2*}, Friscilia Marbun ³, Dewinarto Nainggolan ⁴, Elva Cecilia Manik ⁵, Eren Octavia Samosir ⁶
^{1,2,3,4,5,6} Universitas HKBP Nommensen, Medan

Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

*Korespondensi penulis : libertinipriskila.ndraha@student.uhn.ac.id

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 08 Agustus 2023

Keywords: Technology, Teacher Learning, Merdeka Learning, Elementary School

Abstract: To improve the quality of teacher education and encourage the establishment of the merdeka learning system at the elementary school level, technology plays an important role. The educational concept called Merdeka Learning provides opportunities for students to choose and organize educational programs according to their interests and needs. Technology is now very capable of supporting the integration of independent learning into classroom practice in this digital era. Technology integration in teacher learning has a positive impact on improving the quality of learning at the elementary school level. Teachers who are trained and assisted in the use of technology can create learning content that is more interesting and interactive. In addition, technology also gives students the freedom to organize their own learning and choose learning resources according to their individual interests and learning styles. This research provides great benefits for teachers and students in elementary schools. Teachers can use technology to improve the quality of learning, while students feel the freedom in learning that is more personal and according to their interests.

Abstrak

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru dan mendorong terwujudnya sistem pembelajaran merdeka di tingkat sekolah dasar, teknologi memegang peranan penting. Konsep pendidikan yang disebut Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih dan menyelenggarakan program pendidikan sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Teknologi kini sangat mampu mendukung integrasi pembelajaran mandiri ke dalam praktik kelas di era digital ini. Integrasi teknologi dalam pembelajaran guru berdampak positif pada peningkatan mutu pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Guru-guru yang dilatih dan didampingi dalam penggunaan teknologi dapat menciptakan konten pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, teknologi juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri dan memilih sumber belajar sesuai dengan minat dan gaya belajar masing-masing. Penelitian ini memberikan manfaat yang besar bagi guru dan siswa di Sekolah Dasar. Guru-guru dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran, sedangkan siswa merasakan kebebasan dalam pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan minat mereka.

Kata Kunci: Teknologi, Pembelajaran Guru, Merdeka Belajar, Sekolah Dasar

* Libertini Priskila Ndraha, libertinipriskila.ndraha@student.uhn.ac.id

PENDAHULUAN

Berbagai bidang, seperti pendidikan, sangat dipengaruhi oleh teknologi. Kemungkinan baru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengajaran disediakan oleh pengembangan TIK. Peran sentral guru adalah membuat bahan ajar tersedia bagi siswa. Penggerak utama untuk mengembangkan kemampuan merdeka belajar di tingkat sekolah dasar dapat menjadi guru yang berkualitas dan mampu menggunakan teknologi tepat guna secara efektif dalam pembelajaran. Diharapkan lingkungan belajar menjadi lebih inspiratif, inovatif dan menggairahkan bagi siswa sebagai hasil dari upaya peningkatan teknologi dalam pendidikan guru di tingkat dasar. Oleh karena itu diproyeksikan ke depan mampu menghasilkan generasi yang lebih terampil, cerdas dan siap menghadapi tuntutan kehidupan global. Semua pihak, baik pemerintah, institusi pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat, perlu bersinergi dalam mendukung upaya meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran guna mencapai perkembangan merdeka belajar di tingkat sekolah dasar yang optimal. Bahwa memang sangat Pentingnya peningkatan teknologi dalam pembelajaran guru tidak bisa diabaikan. Dalam era yang serba digital, anak-anak di sekolah dasar sudah terpapar dengan teknologi, seperti gadget, komputer, dan internet. Oleh karena itu, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran menjadi langkah yang tepat dan relevan dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.

Pembelajaran guru mencakup penggunaan berbagai perangkat dan aplikasi TIK untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi dapat digunakan untuk menyajikan materi pelajaran secara lebih interaktif dan menarik, memberikan umpan balik secara instan, serta memfasilitasi akses terhadap sumber belajar yang beragam. Beberapa contoh teknologi yang umum digunakan dalam pembelajaran di tingkat SD adalah perangkat lunak pendidikan, perangkat keras seperti proyektor dan komputer, serta platform pembelajaran online.

Guru memiliki peran yang sangat penting untuk bermain dalam mengembangkan kurikulum dan menerapkannya. Guru juga merupakan faktor yang sangat penting dalam penerapan aturan merdeka belajar. Dalam pengembangan kurikulum di sekolah, guru dapat memainkan peran penting dan konstruktif dengan memberikan kontribusi secara efektif dan kolaboratif untuk organisasi dan struktur sumber pengajaran, buku teks dan konten. Persetujuan guru adalah prasyarat untuk menyesuaikan konten kurikulum dengan kebutuhan kelas saat mengembangkan kurikulum (Alsubaie, 2016). Guru sangat mengenal psikologi siswa dan memiliki pengetahuan tentang gaya belajar yang berbeda. Untuk menilai keberhasilan belajar siswa, seorang guru juga harus berperan sebagai evaluator. Oleh karena

itu, untuk membuat kurikulum guru harus memiliki pengetahuan tentang perencanaan, perancangan, pengelolaan, evaluasi, penelitian, pengambil keputusan dan administrator. (Jaghav & Patankar, 2013).

Sistem pendidikan Indonesia akhir-akhir ini mengadopsi paradigma baru yang dikenal dengan ide "Merdeka Belajar." Konsep ini menitikberatkan pada pemberdayaan siswa dalam belajar, di mana mereka didorong untuk aktif mencari dan memilih sumber pembelajaran serta merencanakan proses belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka sendiri. Tujuan merdeka belajar adalah mencetak generasi muda yang mandiri, kreatif, dan berpotensi menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Peran seorang guru sangat signifikan dalam implementasi pendekatan pembelajaran gratis di tingkat sekolah dasar. Untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan siswa, guru harus mampu memberikan pembelajaran yang inovatif, menarik dan relevan dalam skala global. Dalam konteks ini, peran teknologi semakin meningkat.

Kebijakan merdeka belajar pemerintah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menghasilkan lulusan dan peserta didik yang mampu menghadapi tantangan masa depan yang kompleks (Suyanto, 2020). Tujuan pendidikan merdeka belajar adalah untuk memberikan guru dan peserta didik rasa kebebasan berpikir. Konsep ini mendorong berkembangnya karakter jiwa otonom yang memungkinkan guru dan peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap atau keterampilan dari lingkungannya tanpa kesulitan. Merdeka Learning dapat membantu siswa untuk belajar dan berkembang, mulai dari sikap welas asih terhadap lingkungan pendidikannya, meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan beradaptasi dengan masyarakat setempat (Ainia, 2020). Dalam konteks ini, pentingnya konsep merdeka belajar dalam pendidikan abad 21 penting bagi kebutuhan dan tuntutan siswa.

Menurut Najelaa Shihab, terdapat tiga dimensi dalam konsep "Merdeka Belajar" yaitu komitmen, mandiri, dan refleksi. Menurut Shihab (2017), komitmen guru dan peserta didik yang merdeka dalam belajar adalah ketekunan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna bagi diri sendiri. Komitmen tersebut bukan semata-mata untuk mencari nilai, tetapi lebih berfokus pada penguasaan materi. Sehingga kemampuan dan keterampilan yang diperoleh dari proses pembelajaran memiliki nilai yang nyata, bukan sekedar teori. Dalam semangat kemandirianlah proses pembelajaran ini harus dilakukan. Guru dan siswa perlu memikirkan proses pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat dievaluasi dengan baik ketika selesai mengajar.

Kemajuan teknologi dalam pembelajaran guru telah membuka berbagai peluang dan tantangan. Berbagai sumber belajar dan informasi semakin mudah diakses akibat perkembangan teknologi, terutama internet dan perangkat digital. Penggunaan teknologi ini akan memungkinkan guru untuk mencari dan mendistribusikan sumber daya pendidikan terbaru, menyediakan media pembelajaran yang interaktif serta mendorong diskusi dan kolaborasi antar siswa. Selain itu, perubahan ini membawa persyaratan baru bagi guru tentang keterampilan yang dibutuhkan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi tujuan merdeka belajar, guru perlu dilatih tentang bagaimana teknologi terintegrasi secara efektif ke dalam proses belajar mengajar.

Dalam jurnal ini, penulis akan mengeksplorasi berbagai aspek yang terkait dengan peningkatan teknologi dalam pembelajaran guru untuk mendukung perkembangan konsep merdeka belajar di tingkat sekolah dasar. Melalui penelitian dan analisis, diharapkan jurnal ini dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya penerapan teknologi dalam dunia pendidikan dan bagaimana guru dapat mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menyajikan data berupa deskripsi kata-kata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang hubungan antara penggunaan teknologi dan pengembangan konsep belajar bebas. Penelitian studi literatur yang bertujuan untuk memilih, mengumpulkan dan menganalisis artikel jurnal yang telah mendapat akreditasi nasional adalah jenis penelitian yang dilakukan. Secara keseluruhan, penelitian ini mencakup tiga artikel dengan fokus pada analisis.

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Data dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal penelitian yang telah dipublikasikan dan terdaftar dalam indeks SINTA (Sistem Informasi Indonesia Science and Technology Index) serta Google Scholar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, di mana peneliti mencari, menemukan, dan mengkaji jurnal-jurnal yang relevan dengan objek penelitian. Uji validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi, khususnya menggunakan triangulasi sumber. Artinya, peneliti memeriksa dan memproses data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan relasi antara penggunaan teknologi dengan perkembangan Merdeka Belajar. Metode analisis isi digunakan

untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan beberapa jurnal terkait penggunaan teknologi dalam konteks perkembangan Merdeka Belajar, kemudian menganalisis data tersebut dengan cara menguraikan dan menyimpulkan temuan berdasarkan isi jurnal-jurnal yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran guru memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan konsep Merdeka Belajar di tingkat Sekolah Dasar. Guru yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan menggunakan teknologi selama pembelajaran mereka dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan kreativitas siswa serta minat belajar melalui akses ke sumber daya pendidikan yang sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa sendiri.

Penggunaan teknologi juga memungkinkan guru untuk membuat konten pengajaran yang lebih inovatif dan menarik, meningkatkan jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan atau memberikan umpan balik dengan lebih cepat. Dalam pembahasan, juga diungkapkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran guru di tingkat Sekolah Dasar dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan, memperluas akses terhadap beragam sumber daya pendidikan, dan mendorong perkembangan keterampilan digital pada siswa.

Berikut adalah rundown kegiatan seminar yang dilaksanakan Penerbit Erlangga yang Bekerjasama dengan FKIP Universitas HKBP Nommensen:

Tabel. 1 *Rundown Kegiatan Seminar*

WAKTU	DURASI	KEGIATAN
09.00-09.10	10 Menit	Sambutan dan pengenalan acara oleh MC (Master of Ceremony).
09.10-09.40	30 Menit	Sambutan oleh Dekan FKIP HKBP NOMMENSEN dan Pengantar dan tujuan seminar oleh Ketua Panitia.
09.40-10.40	60 Menit	Pemaparan materi “Guru dan Digitalisasi dalam Merdeka Belajar
10.40-11.10	30 Menit	Sesi Tanya Jawab
11.10-11.25	15 Menit	Penutup

Seminar ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa FKIP dalam memahami pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan dan bagaimana hal tersebut

14

dapat berkontribusi dalam perkembangan merdeka belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Dengan pemahaman yang lebih mendalam dan kesadaran akan tantangan serta peluang, diharapkan mahasiswa FKIP akan berperan aktif dalam mendukung dan mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran di masa depan.

Berikut Merupakan beberapa dokumentasi pada saat melakukan kegiatan seminar oleh kelompok kami:



Gambar 1. Proses Seminar Guru & Digitalisasi Dalam Merdeka Belajar

Dari dokumentasi yang ada, terlihat bahwa kelompok kami telah turut mengikuti kegiatan seminar tentang Guru & Digitalisasi dalam konsep Merdeka Belajar di Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen. Penelitian dan seminar ini memiliki tujuan untuk memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya terkait dengan pemahaman akan perlunya mengintegrasikan teknologi ke dalam pelatihan guru untuk mensosialisasikan konsep kebebasan belajar di tingkat sekolah dasar.

Pembahasan hasil seminar ini memberikan dasar dan panduan bagi mahasiswa FKIP untuk memahami dan mengaplikasikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan mahasiswa FKIP dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan konsep Merdeka Belajar pada siswa.

Tabel. 2 Daftar Artikel yang Dianalisis

No	Tahun Terbit	Judul Penelitian	Alasan
1	2020	Pengaruh Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Guru terhadap Konsep Merdeka di Sekolah Dasar	Sesuai dengan topik penelitian
2	2019	Dampak Positif Teknologi dalam Pembelajaran Guru terhadap Pengembangan Merdeka Belajar di Tingkat SD	Sesuai dengan topik penelitian
3	2021	Kontribusi Teknologi dalam Pembelajaran Guru terhadap Perkembangan Konsep Merdeka Belajar di SD	Sesuai dengan topik penelitian

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi diharapkan akan membantu guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut sejalan dengan (Lestari, 2018) bahwa Pemanfaatan teknologi Pendidikan digunakan sebagai penunjang dalam keberhasilan pembelajaran. Selain itu Peran teknologi dalam pembelajaran yaitu untuk memfasilitasi terbentuknya hubungan yang kolaboratif serta membangun sebuah makna didalam konteks mudah dimengerti (Andri, 2017). Sedangkan Menurut (Effendi & Wahidy, 2019) peran teknologi dalam bidang pendidikan terdiri dari 3 yaitu media massa, metode-metode pembelajaran baru dan sistem pembelajaran yang tidak harus bertatap muka. Hal lain diungkapkan oleh (Lestari, 2018) Penggunaan teknologi memiliki peran untuk meningkatkan dan mendukung proses kognitif peserta didik serta keterampilan berfikir peserta didik. Selain itu menurut (Surani, 2019) bahwa peran teknologi pendidikan memegang peran besar yaitu memfasilitasi dalam proses pengajaran dan pembelajaran pada era pendidikan.

Dari daftar artikel yang dianalisis, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki landasan yang kuat karena didukung oleh beberapa artikel terkait yang telah dianalisis. Artikel-artikel tersebut berkaitan dengan topik penelitian dan membantu memperkuat hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari seminar mengenai "Peningkatan Teknologi Dalam Pembelajaran Guru Terhadap Perkembangan Merdeka Belajar Di Tingkat Sekolah Dasar," dapat diambil beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Peran Teknologi dalam Pendidikan: Untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah dasar, teknologi merupakan kunci peran untuk mengembangkan hal tersebut. Guru berada di era digital, di mana mereka dapat menggunakan alat dan aplikasi teknis

yang berbeda untuk membuat pengalaman belajar lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

2. Dukungan terhadap Merdeka Belajar: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mandiri dalam proses belajar mereka. Merdeka belajar menjadi lebih mungkin dicapai melalui akses terhadap berbagai sumber belajar secara daring dan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi.
3. Tantangan Implementasi Teknologi: Meskipun potensi teknologi dalam pendidikan sangat besar, implementasinya tidak lepas dari tantangan. Beberapa kendala, seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya keterampilan digital bagi guru, perlu diatasi agar manfaat teknologi dapat dirasakan secara maksimal.

Saran:

Berdasarkan hasil seminar, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan penerapan teknologi dalam pembelajaran guru untuk mendukung perkembangan merdeka belajar di tingkat sekolah dasar:

1. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Digital Guru: Pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan Teknologi dalam pembelajaran harus disediakan oleh pihak terkait. Agar guru dapat percaya diri mengajar menggunakan teknologi, maka perlu didukung pengembangan keterampilan digital.
2. Infrastruktur dan Akses Teknologi yang Memadai: Di sekolah dasar, ada kebutuhan untuk melakukan investasi dalam infrastruktur teknologi tepat guna. Serta menjamin ketersediaan peralatan teknologi dan akses internet yang handal untuk semua siswa dan guru.
3. Pengembangan Aplikasi dan Konten Edukasi: Perlu didorong pengembangan aplikasi dan konten edukasi yang relevan dengan kurikulum sekolah dasar. Aplikasi ini dapat dirancang untuk mendukung pembelajaran, pengayaan, dan evaluasi belajar.
4. Kolaborasi dan Sharing Best Practice: Guru dan sekolah perlu didorong untuk berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Forum dan komunitas yang memfasilitasi pertukaran pengalaman harus didukung.
5. Evaluasi dan Penelitian: Penting untuk terus melakukan evaluasi dan penelitian terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Hasil evaluasi ini dapat menjadi acuan dalam perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran guru di tingkat sekolah dasar dapat semakin efektif dan berdampak positif pada perkembangan merdeka belajar siswa. Peran kunci akan dimainkan oleh kolaborasi dan bantuan dari berbagai pemangku kepentingan dalam mewujudkan pendidikan yang kreatif dan relevan dengan zaman ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa menggunakan teknologi dalam pendidikan merupakan kontribusi penting untuk memastikan lingkungan belajar yang lebih fleksibel untuk semua peserta didik.

PENGAKUAN

Penulis berterima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan seminar dan penelitian ini serta kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para pembicara dan kepada panitia, yang telah melakukan pekerjaan luar biasa mempersiapkan acara ini. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- a) Dosen UIN BANDUNG: Drs. Asep Jihad, M.Pd
- b) Narasumber: Ibu Jholant B. Amelia Sinaga SE, MM, M.AK dan Bapak Parlindungan Sitorus, SI, M.SI
- c) Dekan FKIP UHN: DR. Mula Sigiro, Ph.D.
- d) Kepala Prodi Pendidikan Bahasa Inggris: Ibu Dr. Nenni Triana Sinaga, S.S, M.Pd

Semoga ilmu yang kita peroleh dari seminar ini dapat kita aplikasikan dalam praktik, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di tanah air kita tercinta.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, S. W. (n.d.). *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR URL: <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index> Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>*
- Manongga, A. (n.d.). *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” PENTINGNYA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENDUKUNG PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR.*
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Ilahi, A., & Rusman, D. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Teknologi Guru dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Abad ke-21 Melalui Pelatihan.*

- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5295–5301. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2918>
- PENGUATAN PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR Agustinus Tanggu Daga Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Weetebula Sumba NTT Indonesia. (n.d.).
- Ke, J. P., Widiyono, A., Irfana, S., Firdausia, K., & Kunci, K. (n.d.). *Frederiksen Novenrius Sini Timba, dkk / Implementasi Merdeka Belajar / 102-107 METODIK DIDAKTIK IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR MELALUI KAMPUS MENGAJAR PERINTIS DI SEKOLAH DASAR*.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Pendidikan Provinsi Jawa Barat, D. (n.d.). *Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran Tono Supriatna Nugraha*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>
- Yudha setiawan, T. (2022). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF MERDEKA BELAJAR PADA ABAD 21 DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(2), 137–142. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol3.no2.a12252>